

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 sebesar 31,3 persen dan sisanya 68,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Hasil yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 0,24 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV

tahun 2017. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 3,92 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 0,42 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 1,58 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 0,46 persen terhadap CAR pada Bank pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 7,89 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa

BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap CAR pada Bank pembangunan Daerah adalah diterima.

8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,29 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah BOPO, karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 7,89 persen lebih tinggi dibandingkan dengan determinasi variabel bebas lainnya. Risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR.

3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian yaitu BPD Jambi, BPD Kalimantan Tengah, BPD Nusa Tenggara Barat dan BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan atas hasil penelitian ini :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel penelitian
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo agar dapat meningkatkan modal dengan persentase yang lebih besar dari peningkatan ATMR.
 - b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO yaitu Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo, diharapkan untuk tahun berikutnya mengefisiensikan biaya operasional dengan berupaya meningkatkan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar dari pada peningkatan biaya operasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik penelitian yang sama diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari enam tahun.
 - b. Menambah jumlah sampel penelitian bank yang akan diteliti.

- c. Diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebas lainnya (LAR, ROA, ROE, NIM) dengan harapan untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung karena penelitian yang dilakukan ini menyatakan bahwa hanya satu variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Jaya Wahyudi. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Andi Supangat. 2007. "*Satistika : Dalam Kajian Deskriptif, inferensi Dan Nonparametik*". Jakarta: Perdana Media Group.
- Dendy Julius P. 2013, " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Gustaf Naufan Febrianto dan Anggeraeni. 2016. " Pengaruh Business Risk Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional *Devisa Go Public*". *Journal Of Business And Banking*, 6 (1). Pp 147-166.
- Julius R Latumaerissa, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan keempat belas PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 11/25/PBI/2009, Perubahan Atas Bank Indonesia.
- _____ PBI Nomor 15/12/PBI/2013, *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- _____ PBI Nomor 14/18/PBI/2012, *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 18/POJK.03/2016, Tentang "*Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*".
- Shinta Aprillia Syarief, 2015, "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Siregar, Sofyan 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Perdana Media Group Jakarta.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/178/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, Tentang “*Posisi Devisa Neto Bank Umum dan Pengendalian Risiko Posisi Devisa Neto*”.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Website Bank Indonesia. www.bi.go.id. Laporan Publikasi Bank.

Website Otoritas Jasa Keuangan. www.ojk.go.id. Laporan Keuangan Publikasi Bank.

